BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> **"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".**

Sedangkan menurut Husen Umar (2013:303), pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> **"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu."**

Selanjutnya pengertian objek penelitian menurut I Made Wirartha (2009:39) adalah sebagai berikut :

> **"Objek penelitian (variable penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai."**

Dari pengertian tersebut di atas dapat diketahui bahwa objek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan. Jika penentuan objek penelitian tidak mendukung judul dan data penelitian maka menjadi kendala besar dan mempengengaruhi hasil penelitian tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian. Yang menjadi objek penelitian ini adalah pengalihan aktiva tetap berupa lokomotif dan kereta yang ada pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan. Penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan memakai metode-metode ilmiah.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:136) pengertian dari metode penelitian adalah sebagai berikut :

> **" Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya ".**

Sedangkan menurut Sugiyono (2012:2), menyatakan pengertian metode penelitian adalah :

“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Selanjutnya pengertian metode penelitian menurut Sujoko, Stevanus, dan Yuliawati (2009:7) menyatakan bahwa :

“Metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa metode penelitian akan menentukan urutan-urutan proses analisis data yang disajikan secara sistematik. Karena dengan urutan proses analisis data dapat diketahui secara cepat dan membantu pemahaman maksud dari penelitian tersebut. Sehingga metode peneltian dapat dikatakan merupakan alur pikir sebuah penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Menurut Hidayat Syah (2010:10), menjelaskan bahwa pengertian dari penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

‘Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu”.

Sedangkan menurut Punaji Setyosari (2010:15), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah :

> **"Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variebel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata".**

Dari pengertian tersebut di atas dapat diketahui bahwa metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara objek penelitian yang diselidiki.

Metode deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang prosedur dan pencatatan akuntansi atas nota peralihan dalam pengalihan aktiva tetap berupa lokomotif dan kereta pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian, maka mustahil peneliti dapat menghasilkan temuan, apabila tidak memperoleh data. Menurut Riduwan (2010:51), pengertian dari teknik pengumpulan data adalah :

> "**Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data".**

Sedangkan menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:103), pengertian teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

"Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan".

Dari pengertian tersebut di atas dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan teknik pengumpulan data .

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Menurut Danang Sunyoto (2013:22), pengertian studi lapangan adalah :

   "Studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan".

   a. Observasi Lapangan Langsung

      Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105) menjelaskan bahwa observasi adalah :

      "Pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian"

      Dengan menggunakan metode observasi lapangan langsung, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan kondisi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian yaitu pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung dan mencatat

semua informasi yang mendukung dalam penyusunan laporan tugas akhir tentang tinjauan atas pengalihan aktiva tetap berupa lokomotif dan kereta.

b. Wawancara

Menurut Danang Sunyoto (2013:22), pengertian metode wawancara adalah :

"Metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian".

Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, baik secara formal maupun non formal kepada pihak yang terkait yaitu Bapak Edi Samhuri yang menjabat sebagai Staf Akuntansi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian yang sesuai dengan judul penelitian tentang tinjauan atas pengalihan aktiva tetap berupa kereta dan lokomotif.

c. Dokumentasi

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105) menjelaskan bahwa :

"Dengan teknik dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai sumber, tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya dan karya piker".

Dengan teknik dokumentasi ini, penulis memperoleh informasi yaitu dengan mengumpulkan, memilih dan mengelola bukti-bukti serta

data-data yang berhubungan dengan bidang kajian laporan tugas akhir yang disusun oleh penulis tentang tinjauan atas pengalihan aktiva tetap berupa kereta dan lokomotif yang ada pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105) menjelaskan bahwa :

   "Studi kepustakaan merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya".

   Dalam pengumpulkan data penelitian ini, penulis juga mencari data yang mencakup hal-hal yang berhubungan dengan tinjauan atas pengalihan aktiva tetap berupa lokomotif dan kereta melalui buku- buku atau sumber kepustakaan lainnya yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan objek penelitian dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengalihan aktiva tetap berupa lokomotif dan kereta. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing.

3.2.2 Sumber Data

Dalam suatu penelitian terdapat dua sumber data yang dipakai, data tersebut adalah sebagai beikut :

1. Data Primer

   Menurut Danang Sunyoto (2013:21), menjelaskan bahwa :

   "Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus".

   Sedangkan menurut Sugiyono (2009:137), pengertian data primer adalah :

   "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

   Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer yang berasal dari hasil wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang terkait yaitu Bapak Edi Samhuri yang menjabat sebagai Staf Akuntansi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian yang meliputi prosedur dan pencatatan akuntansi atas pengalihan aktiva tetap berupa lokomotif dan kereta.

2. Data Sekunder

   Menurut Sugiyono (2009:137), menjelaskan bahwa sumber data sekunder adalah :

   "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data".

   Sedangkan menurut Danang Sunyoto (2013:21), pengertian data sekunder adalah sebagai berikut :

   "Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya"

   Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh penulis dengan

mengumpulkan catatan dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung antara lain surat permintaan pengalihan aktiva tetap berupa lokomotif dan kereta (surat telek), Laporan Pengiriman Aktiva Tetap (LPAT) berupa lokomotif dan kereta serta Nota Pengalihan Administrasi Aktiva Tetap berupa lokomotif dan kereta. Selain itu penulis juga mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan mengumpulkan data dari literature-literature serta sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian tentang prosedur dan pencatatan akuntansi atas pengalihan aktiva tetap.